

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga akan menjelaskan hubungan saling mempengaruhi setiap variabel yang akan diteliti.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan di PT. Katadata Indonesia.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian yang seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, karena yang akan diteliti adalah seluruh karyawan yang ada pada PT. Katadata Indonesia yang berjumlah 144 orang.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/mewakili.

Dari jumlah 144 karyawan PT Katadata Indonesia, kemudian akan digunakan Teknik metode Probability Sampling, yaitu metode penarikan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih secara acak menjadi 60 sampel. Sampel ini terbagi menjadi 8 divisi, yaitu divisi keuangan, divisi *sales*, divisi *marketing communication*, divisi IT, divisi redaksi, divisi *digital marketing & SEO*, divisi visual, divisi desain grafis.

Penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Taro Yamane (Sugiyono 2010:119) dalam perhitungan teknik pengambilan sampel :

Jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai dengan 500 maka sampel dapat diambil 30% - 40%.

Pada penelitian ini, jumlah populasi karyawan pada PT Katadata Indonesia yaitu berjumlah 144 karyawan. Maka dapat diambil 40% dari 144 total populasi yaitu 59 karyawan, kemudian dibulatkan menjadi 60 karyawan.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian karena metode ini strategis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan serta informasi yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui :

1. Kuesioner (angket). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada para karyawan yang ada di PT. Katadata Indonesia.
2. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari data dari buku – buku, jurnal, dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui :
 - a) Kuesioner (angket) diberikan peneliti kepada pegawai PT Katadata Indonesia, setelah 2 minggu peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi.
 - b) Studi dokumentasi yaitu mengambil data permanen seperti sejarah dan struktur organisasi Perusahaan PT Katadata Indonesia.

3.4. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

3.4.1. Definisi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, maka pengelompokkan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi dua variabel yaitu :

1. Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar PT Katadata Indonesia yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Lingkungan Kerja Non Fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan pada PT Katadata Indonesia (Sari, 2018).

3.4.2. Operasional Variabel

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

Dalam operasional variable penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner. Operasional penelitian disusun dari sub indikator lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan kinerja karyawan dalam pernyataan dengan 4 (empat) alternative jawaban. Dalam pernyataan digunakan skala likert.

Kuesioner yang digunakan sangat pribadi dan bersifat rahasia, terdapat juga pilihan jawaban dengan skor tertentu. Dimana jawaban setiap item operasional mempunyai bobot nilai seperti table berikut ini.

Tabel 3.1. Skala Likert

No.	Pernyataan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2017)

Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskancara tertentu yang digunakan

untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Defenisi operasional variabel pada penelitian merupakan penjelasan dari masing - masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indicator - indikator yang membentuknya. Kuesioner disusun berdasarkan atas indicator sesuai dengan variabel yang diteliti. Defenisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.2 Operasional Variabel Lingkungan Kerja Fisik

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Lingkungan Kerja Fisik	1. Kebersihan	1. Tempat kerja tertata rapi 2. Tempat kerja yang bersih	1,2
	2. Penerangan	1. Penerangan ditempat kerja 2. Jumlah sumber cahaya 3. Penempatan sumber cahaya 4. Pendistribusian cahaya	3,4,5,6
	3. Pertukaran udara	1. Pertukaran udara ditempat kerja 2. Kesejukan ditepat kerja	7,8
	4. Keamanan	1. Peralatan kerja yang mendukung keamanan 2. Asuransi	9,10
	5. Peralatan	1. Ketersediaan peralatan 2. Pengaturan peralatan	11,12
	6. Kebisingan	1. Kebisingan ditempat kerja 2. Pengaturan dan	13,14

		pengendalian suara	
--	--	--------------------	--

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Lingkungan Kerja *Non Fisik*

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item
Lingkungan kerja <i>non fisik</i>	1. Hubungan kerja karyawan dengan atasan	1. Dukungan dan bimbingan 2. Kesulitan karyawan 3. Adil 4. Kepercayaan 5. Penekanan tugas 6. Kerjasama	15,16,17,18,19,20
	2. Hubungan kerja karyawan dengan rekan karyawan	1. Selalu menawarkan solusi 2. Manfaat tim kerja 3. Rekan kerja sebagai motivator 4. Keakraban 5. Kerjasama 6. Tanggung jawab	21,22,23,24,25,26

Tabel 3.4 Operasional Variabel

Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor item
Kinerja Karyawan	Kinerja Karyawan	1. Kualitas Kerja	27,28 29,30

		2. Kuantitas Kerja	31,32,33
		3. Keandalan Kerja	34,35
		4. Sikap kerja	

3.5. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk Analisa yang menggunakan angka dan perhitungan statistik. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *software* yaitu program SPSS Ver.23.

3.5.1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dari alat ukur yang digunakan (kuesioner). Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai korelasi atau r hitung dari variabel penelitian dengan nilai rtabel. Kriteria dalam menemukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas ialah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic *Cronbach Alfa (a)*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alfa*. $> 0,60$. Sedangkan, jika sebaliknya data tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2018).

3.6. Uji Asumsi Klasik

3.6.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *One sample kolmogorov smirnov test*. Dasar pengambilan

keputusannya ialah apabila mempunyai nilai *asympt Sig (2-tailed)* > 0,5 maka data berdistribusi normal demikian sebaliknya bila signifikan hitung 0,5 data tidak berdistribusi normal.

3.6.2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi diantara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini menggunakan *Durbin Watson*.

3.6.3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi akan terjadi ketidaksamaan Varianse dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pada pengujian Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

3.6.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas ialah model yang memiliki nilai $\geq 0,10$ atau jika nilai variance inflation factor (VIF) ≤ 1 .

3.7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda. Koefisien variabel independen dalam persamaan regresi berganda tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan *standardized beta coefficient*. Hal ini disebabkan unit ukuran dari variabel independen tidak sama. Keuntungan menggunakan *standardized beta coefficient* adalah dapat mengeliminasi perbedaan ukuran pada variabel independen.

3.8. Koefisien Determinasi (*AdjustR²*)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu maka berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018)

Kelemahan penggunaan koefisien determinasi adalah terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengavaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 nilai *Adjusted R²* dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke model.

3.9. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan linear antara satu variabel dengan variabel lainnya.

3.10. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual atau parsial berpengaruh terhadap variasi variabel dependen. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima sedangkan jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 ditolak (Ghozali 2018).

3.11. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yang terdapat pada tabel *analysis of variance*, untuk menentukan nilai F tingkat signifikansi yang digunakan ialah 0,1 kriteria yang dapat digunakan adalah :

- a. jika F_{hitung} maka H_0 diterima artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.